Analisis Rasio Prifitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2022

Widiya Lidiawati Abidin [1] , Elfreda Aplonia Lau [2], Mita Sonaria [2]
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : Widiyalidia0601@gmail.com

Keywords *:*
Profitabilitas, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze: 1) The financial performance of PT. Kalbe Farma Tbk based on Profitability Ratios as measured by Return On Assets (ROA) for 2019-2022. 2) The financial performance of PT. Kalbe Farma Tbk based on Profitability Ratios as measured by Return On Equity (ROE) for 2019-2022. 3) The financial performance of PT. Kalbe Farma Tbk based on Profitability Ratios as measured by Net Profit Margin (NPM) for 2019-2022.

The basic theory used in this research is financial management. The analytical tools used are Return On Assets, Return On Equity, and Net Profit Margin. The data needed in this study is the financial statements of PT. Kalbe Farma Tbk for 4 periods namely in 2019, 2020, 2021, 2022.

The results of the research show that: 1) The financial performance of PT. Kalbe Farma Tbk based on the Profitability Ratio as measured by Return On Assets has increased by 0.14% during 2019-2022. 2) The financial performance of PT. Kalbe Farma Tbk based on the Profitability Ratio as measured by Return On Equity has increased by 0.42% during 2019-2022. 3) The financial performance of PT. Kalbe Farma Tbk based on Profitability Ratios as measured by Net Profit Margin has increased by 0.71% during 2019-2022.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

PT Kalbe Farma adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri farmasi. PT. Kalbe Farma adalah salah satu perusahaan yang tumbuh positif selama pandemi covid-19. Berdasarkan dari laporan keuangan yang diliris pada tahun 2021. PT. Kalbe Farma Tbk mampu memperoleh penjualan bersih yang tumbuh sebesar 13,6%, dan peningkatan laba bersih sebesar 16,5%, serta memeperoleh laba bersih setelah pajak sebesar Rp.3,2 Triliun yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp.2,7 Triliun.

Perusahaan Farmasi termasuk dalam bagian dari sektor manufaktur yang pertumbuhannya setiap tahun cenderung mengalami peningkatan dan bisa diperkirakan terus tumbuh dan berkembang, dengan permasalahan kesehatan yang sering terjadi berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang sangat dibutuhkan masyarakat. Apalagi setelah adanya wabah virus covid-19 perusahaan industri farmasi mengembangkan produk-produk yang berkaitan dengan penanganan covid-19. Berbagai macam obat-obatan, suplemen dan vitamin yang dibutuhkan oleh masyarakat saat pandemi dimunculkan. Selain dari pada itu adanya program vaksin yang dilakukan oleh masyarakat dengan tujuan untuk menjaga kekebalan tubuh dan melindungi masyarakat dari virus yang mematikan tersebut.

Pada fenomena ini industri farmasi dan kesehatan otomatis akan mengalami peningkatan penjualan sehingga ini dapat menjadi peluang besar untuk dikembangkan.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori Manajemen Keuangan. Banyak pendapatan yang diketengahkan oleh para ahli tentang Manajemen Keuangan. Beberapa diantaranya adalah Menurut Siswanto (2021:4) " Manajemen keuangan adalah sebagai ilmu

dan seni dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengawasi sumber daya keuangan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut Anwar (2019:5) " Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan dari perencanaan sumber dana, pengalokasian dana dan pembagian hasil keuntungan perusahaan".

Laporan keuangan menurut Sutrisno (2013:8) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan maupun aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang bersangkutan bersama dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Tujuan laporan keuangan menurut Siswanto (2021:11) Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajibannya, perubahan-perubahan sumber daya, data untuk membantu mengestimasi pendapatan potensial, informasi lainnya yang relevan atas perluasan informasi.

Analisis laporan keuangan menurut Munawir (2014:35) "Adalah penelaahan dari pada mempelajari hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil dari operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan".

Pengertian Rasio Keuangan menurut Kasmir (2019:104) "Merupakan kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya".

Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2019:114) adalah:

> Rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan pada suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran taraf efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan berasal dari laba yang didapatkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Kasmir (2013), diantaranya adalah:

1. *Net Profit Margin* (NPM)
   Net Profit Margin adalah rasio yang dipergunakan untuk memberikan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini adalah ukuran laba dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. profit margin adalah 20%.
2. *Gross Profit Margin* (GPM)
   Gross Profit Margin merupakan margin laba kotor yang memberikan laba yang cukup terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rata-rata standar Industri untuk gross profit margin yaitu 30%.
3. *Return On Investment* (ROI)
   Return On Investment, rasio ini memberikan hasil retur atas jumlah aktiva yang digunakan pada perusahaan. Rasio ini adalah suatu ukuran perihal keefektifitasan manajemen dalam pengelolaan investasinya. Rata-rata standar Industri untuk *Return On Investment* yaitu 30%.
4. *Return On Equity* (ROE)
   Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri adalah rasio ukur mengukur laba bersih Setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini memberikan efisiensi penggunaan modal sendiri. Meningkatnya rasio ini, maka akan semakin baik. Posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya. rata-rata Standar Industri untuk *Return On Equity* adalah 40%.
5. Laba per lembar saham (*Earning per Share)*

Laba per lembar saham disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, Sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka semakin sejahtera pemegang saham.

Menurut Fahmi (2014) "Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan dengan memakai aturan-aturan pengaplikasian keuangan secara baik dan benar".

Pengukuran kinerja keuangan menurut Hery (2015:29) "Merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu".

Tujuan pengukuran kinerja keuangan menurut Munawir (2015:31) ialah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui taraf likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
b. Untuk memenuhi taraf solvabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, jika perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
c. Untuk mengetahui taraf profitabilitas, yaitu untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menerima laba selama periode tertentu.
d. Untuk mengetahui taraf stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur menggunakan pertimbangan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami kendala apapun.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Rasio Profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2022"

METODE

Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konsepsional variabel dan indikator variabel penelitian ini dapat didefinisikan satu per satu sebagai berikut:

1. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, termasuk semua teransaksi yang terjadi dalam bisnis pada suatu periode tertentu.
2. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dipakai untuk mengetahui sejauh mana PT. Kalbe Farma Tbk sudah melakukan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.
3. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sebesar apa kemampuan PT. Kalbe Farma Tbk dalam menghasilkan laba baik dengan hubungan aset atau pun dari laba rugi modal sendiri.
4. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk menggambarkan kemampuan PT. Kalbe Farma Tbk untuk memperoleh keuntungan dari setiap aset yang digunakan. Yang mana laba bersih dibagi total aset.
5. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengembalian yang diperoleh PT. Kalbe Farma Tbk untuk pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Yang dimana laba bersih dibagi modal sendiri.
6. *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang di dapat oleh suatu PT. Kalbe Farma Tbk pada saat melakukan penjualan. Yang mana laba bersih dibagi penjualan bersih.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus menurut (Hery 2017:193) sebagai berikut:

1. $$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset}$$

2. $$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ bersih}{\text{Total ekuitas}}$$

3. $$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ bersih}{Penjualan\ bersih}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Analisis rasio profitabilitas diukur dari *Return On Asset, Return On Equity,* dan *Net Profit Margin* berdasarkan laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2019-2022 maka dapat dilakukan analisis kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk.

***Return On Asset* (ROA)**

Data *Return On Asset* yang didapatkan dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2022 yang terdiri dari :

Tabel 1 Data Laba Bersih dan Total Aset tahun 2019-2022
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset
2019	Rp2.537.601.823.645	Rp20.264.726.156.271
2020	Rp2.799.622.515.814	Rp22.564.300.317.374
2021	Rp3.232.007.683.774	Rp25.666.635.156.271
2022	Rp3.450.083.412.291	Rp27.241.313.025.674

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2022

Berdasarkan tabel diatas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$Return\ On\ Asset\ 2019 = \frac{\text{Rp2.537.601. 823.645}}{\text{Rp20.264.726. 156.271}}$$

$$= 12{,}52\%$$

$$\textit{Return On Asset}\ 2020 = \frac{\text{Rp2.799.622. 515.814}}{\text{Rp22.564.300. 317.374}}$$

$$= 12{,}40\%$$

$$\textit{Return On Asset}\ 2021 = \frac{\text{Rp3.232.007.683.774}}{\text{Rp25.666.635.156.271}}$$

$$= 12{,}59\%$$

$$\textit{Return On Asset}\ 2022 = \frac{\text{Rp3.450.083.412.291}}{\text{Rp27.241.313.025.674}}$$

$$= 12{,}66\%$$

***Return On Equity* (ROE)**

Data *Return On Equity* yang didapatkan dari laporan keuangan PT.Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2022 yang terdiri dari :

Tabel 2 Data Laba Bersih dan Penjualan Ekuitas tahun 2019-2022 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Ekuitas
2019	Rp2.537.601.823.645	Rp16.705.582.476.031
2020	Rp2.799.622.515.814	Rp18.276.082.144.080
2021	Rp3.232.007.683.774	Rp21.265.877.793.123
2022	Rp3.450.083.412.291	Rp22.097.328.202.389

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2022

Berdasarkan tabel diatas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Ekuitas}}$$

$$\textit{Return On Equity}\ 2019 = \frac{\text{Rp2.537.601.823.645}}{\text{Rp16.705.582.476.031}}$$

$$= 15.19\%$$

$$\textit{Return On Equity}\ 2020 = \frac{\text{Rp2.799.622.515.814}}{\text{Rp18.276.082.144.080}}$$

$$= 15{,}31\%$$

$$\textit{Return On Equity}\ 2021 = \frac{\text{Rp3.232.007.683.774}}{}$$

$$= \frac{\text{Rp21.265.877.793.123}}{\text{Rp22.097.328.202.389}}$$

$$= 15{,}19\%$$

$$\textit{Return On Equity}\ 2022 = \frac{\text{Rp3.450.083.412.291}}{\text{Rp22.097.328.202.389}}$$

$$= 15{,}61\%$$

5.3 *Net Profit Margin* (NPM)

Data *Net Profit Margin* yang didapatkan dari laporan keuangan PT.Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2022 yang terdiri dari :

Tabel 3 Data Laba Bersih dan Penjualan Bersih tahun 2019-2022 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih
2019	Rp2.537.601.823.645	Rp22.633.476.361.038
2020	Rp2.799.622.515.814	Rp23.112.654.991.224
2021	Rp3.232.007.683.774	Rp26.261.194.512.313
2022	Rp3.450.083.412.291	Rp28.933.502.646.719

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2022

Berdasarkan tabel diatas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$\textit{Net Profit Margin}\ 2019 = \frac{\text{Rp2.537.601.823.645}}{\text{Rp22.633.476.361.038}}$$

$$= 11{,}21\%$$

$$\textit{Net Profit Margin}\ 2020 = \frac{\text{Rp2.799.622.515.814}}{\text{Rp23.112.654.991.224}}$$

$$= 12{,}11\%$$

$$\textit{Net Profit Margin}\ 2021 = \frac{\text{Rp3.232.007.683.774}}{\text{Rp26.261.194.512.313}}$$

$$= 12{,}30\%$$

$$\textit{Net Profit Margin}\ 2022 = \frac{\text{Rp3.450.083.412.291}}{}$$

Rp28.933.502.646.719

= 11,92%

Pembahasan

Berdasarkan dari laporan keuangan yang dihitung menggunakan metode dan rumus yang ada maka dinyatakan hasil dari *Return On Asset, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* pada tahun 2019-2022 sebagai berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Analisis

Rasio	Tahun				Kinerja Keuangan
	2019	2020	2021	2022	
Return On Asset	12,52%	12,40%	12,59%	12,66%	Meningkat
Return On Equity	15,19%	15,31%	15,19%	15,61%	Meningkat
Net Profit Margin	11,21%	12,11%	12,30%	11,92%	Meningkat

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Asset* (ROA) tahun 2019-2022

Berdasarkan dari perhitungan *Return On Asset* yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai *Return On Asset* tahun 2019 sebesar 12,52%, pada tahun 2019 ke 2020 terjadi penurunan sebesar 0.12% dikarenakan rendahnya margin laba yang disebabkan rendahnya perputaran aktiva, sehingga *Return On Asset* pada tahun 2020 sebesar 12,40%. Pada tahun 2021 sebesar 12,56%, kemudian pada tahun 2022 sebesar 12,66%. Pada tahun 2020 ke 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,07% yang disebabkan laba bersih dan total aset yang kembali meningkat. Meskipun mengalami peningkatan pada tahun 2021-2022 nilai yang diperoleh masih jauh dai rata-rata standar industri, maka kinerja PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2020 dapat dikatakan kurang baik.

Kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) tahun 2019-2022

Berdasarkan dari perhitungan *Return On Equity* yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa nilai *Return On Equity* tahu 2019 sebesar 15,19%, pada tahun 2020 sebesar 15,31, terjadi peningkatan pada tahun 2019 ke 2020 sebesar 0,12% dikarenakan meningkatnya penghasilan laba bersih dan modal sendiri. Pada tahun 2021 nilai *Return On Equity* sebesar 15,19%, pada tahun 2022 sebesar 15,61%. Dari hasil tersebut dapat lihat bahwa terjadi peningkatan secara berturut-turut selama tahun 2019-2022 yang disebabkan oleh meningkatnya penghasilan laba bersih dan modal sendiri. Meskipun mengalami kenaikan pada tahun 2019-2022 nilai yang diperoleh masih jauh dari standar industri *Return On Equity* sehingga kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2022 masih belum dapat

dikatakan baik karena perusahaan masih belum mampu mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba.

Kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2019-2022

Berdasarkan dari perhitungan dengan menggunakan metode *Net Profit Margin* yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa nilai *Net Profit Margin* tahun 2019 sebesar 11,21%, pada tahun 2020 sebesar 12,11%, pada tahun 2021 sebesar 12,30% terjadi peningkatan pada tahun 2019 ke 2020 sebesar 0,9% dan terjadi peningkatan pada tahun 2020 ke 2021 sebesar 0,019% dikarenakan meningkatnya laba bersih yang diperoleh perusahaan. Pada tahun 2022 nilai *Net Profit Margin* sebesar 11,92% terjadi penurunan pada tahun 2021 ke 2022 sebesar 0,38% yang disebabkan menurunnya margin laba bersih dari penjualan yang diperoleh. Nilai *Net Profit Margin* yang diperoleh tahun 2019-2022 masih jauh dari rata-rata standar industri sehingga kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2022 masih belum bisa dikatakan baik dikarenakan perusahaan belum mampu memaksimalkan laba bersih dalam menciptakan penjualan bersih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya laba bersih dan total aset.
2. Kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan disebabkan oleh meningkatnya penghasilan laba bersih dan modal sendiri.
3. Kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun .2019-2022 mengalami peningkatan sebesar dikarenakan laba bersih perusahaan yang meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti berusaha memberikan saran ataupun masukan kepada PT. Kalbe Farma Tbk, adapun saran dan masukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Kalbe Farma Tbk disarankan untuk lebih meningkatkan penjualan sehingga dapat mengurangi biaya-biaya secara efisien agar laba yang didapatkan bisa semakin meningkat dan juga dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dapat meningkatkan pengelolaan modal sendiri sehingga dapat menarik investor untuk membantu pendanaan perusahaan, serta perusahaan juga harus terus menerus menjaga rasio-rasio yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk melakukan analisis rasio dengan menambah rasio-rasio lain yang dapat menunjang penelitian, karena penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

REFERENCES

Anwar, Mokhammad Ph.D. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Kencana.

Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan.* Bandung : Alfabeta.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.

_____, 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehansive edition)*. Jakarta : Grasindo

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____,2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

_____, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-15. Yogyakarta: Liberty.

Siswanto, Ely. 2021. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malam.

Sutrisno. 2013 *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.